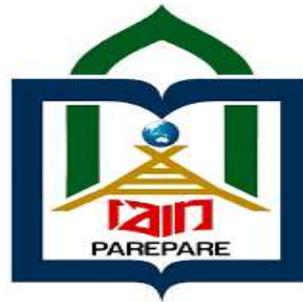


**PERTIMBANGAN HAKIM TERHADAP DISPENSASI KAWIN  
PADA PENGADILAN AGAMA SIDENRENG RAPPANG  
(ANALISIS SOSIO YURIDIS)**



Tesis Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Magister Hukum (M.H.) pada  
Pascasarjana IAIN Parepare

**TESIS**

*Oleh:*  
**PAREPARE**

**MELDA SUFRI**  
NIM: 170221004

**PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) PAREPARE  
TAHUN 2021**

## ABSTRAK

Nama : Melda Sufri

NIM : 170221004

Judul Tesis : Pertimbangan Hakim Terhadap Dispensasi Kawin Pada Pengadilan Agama Sidenreng Rappang (Analisis Sosio Yuridis)

---

Permohonan dispensasi kawin pada Pengadilan Agama Sidenreng Rappang dari tahun ketahun mengalami kenaikan, dan di tahun 2019 sebanyak 222 perkara, hal ini mendasari penulis meneliti tentang pertimbangan hakim dalam menetapkan permohonan dispensasi kawin, dengan tujuan (1). mendeskripsikan perkembangan dispensasi kawin. (2). Menganalisis yang melatarbelakangi permohonan dispensasi kawin, dan (3). Mendeskripsikan dan menganalisis pertimbangan hakim terhadap maksud Undang-Undang Perkawinan dalam pasal 7 ayat (2) Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974, karena tidak dijelaskan maksud penyimpangan, sehingga dibutuhkan penafsiran tersendiri dari Hakim. Dan bagaimana Hakim dalam pertimbangannya harus mengutamakan dan menjamin kepentingan terbaik anak terpenuhi, sehingga dapat menekan perkawinan dini.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, lokasi penelitian pada Pengadilan Agama Sidenreng Rappang, untuk sumber data primer yaitu salinan putusan, undang-undang perkawinan, Hakim, Panitera dan Masyarakat Pencari Keadilan dan sumber data sekunder yaitu berasal dari dokumen Laporan Tahunan dan LKjIP data perkara Pengadilan Agama Sidenreng Rappang, beberapa buku sebagai rujukan. Untuk menyelesaikan masalah yang ada dalam tesis ini penulis menggunakan teori pertimbangan hakim (mukti arto tahun 2007), hal ini juga didukung oleh teori maqashid al-Syariah untuk mengurai hukum Islam terhadap permohonan dispensasi kawin.

Berdasarkan Hasil penelitian ini, penulis merumuskan simpulan (1). Dispensasi kawin di Pengadilan Agama Sidenreng Rappang, dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan dan pada tahun 2019 mengalami peningkatan yang sangat tajam. (2). Dilatar belakangi oleh faktor budaya, pendidikan, ekonomi, lingkungan dan hamil diluar perkawinan. (3). Analisis yuridis terhadap pertimbangan hukum hakim Pengadilan Agama Sidenreng Rappang tentang dispensasi kawin mengkaji pasal 7 UU Perkawinan Nomor 16 tahun 2019, mempedomani PERMA Nomor 5 Tahun 2019 sebagai pedoman mengadili permohonan dispensasi kawin, dan berdasarkan pada kaidah fiqhi dan memperhatikan maaqashid al-Syariahnya. Ternyata mengabaikan beberapa syarat administrasi yang dapat menunjang pertimbangan hakim untuk mewujudkan dan menjamin kepentingan terbaik anak. Karena dalam pengajuan permohonan dispensasi kawin, terkadang kesesuaian antara isi gugatan (alasan/posita) pemohon dan fakta persidangan dengan kenyataan tidak sesuai.

Kata Kunci: *Pertimbangan Hakim, Dispensasi Kawin, Analisis Sosio-Yuridis.*